

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1) Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan dalam pendekatan kualitatif berupa hasil akhir siswa yang menggambarkan kualitas hasil belajar siswa. Menurut Anggito dan Setiawan (2018:7) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna, penalaran definisi sesuatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu) serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

2) Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian tindakan kelas (PTK) atau biasanya dalam bahasa Inggris dipahami dengan kata "*Classroom Action Research*".

Menurut Elliot (Sanjaya, 2015:25) penelitian tindakan kelas adalah kajian tentang situasi sosial yang dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan mempelajari pengaruh yang ditimbulkan.

Menurut Hopkins (dalam Setyosari, 2010:43) penelitian tindakan kelas merupakan suatu proses yang dirancang untuk memperdayakan seluruh partisipan dalam proses pendidikan (siswa, guru, dan pihak-pihak lain) dengan maksud untuk meningkatkan praktik pendidikan atau pembelajaran

yang dilakukan untuk pengalaman pendidikan.

PTK juga dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut (Sanjaya, 2015:26)

Secara etimologis, ada tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas, yakni penelitian, tindakan dan kelas.

Pertama, penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris dan terkontrol. Artinya penelitian dilakukan secara bertahap dari mulai adanya sumber permasalahan dan proses penyelesaiannya. Penelitian harus didasarkan pada data-data akurat dan proses pengambilan kesimpulan tidak didasarkan hanya khayalan semata.

Kedua, tindakan dapat diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti atau guru itu sendiri yang diarahkan untuk memperbaiki kinerja yang dilakukan guru.

Ketiga, kelas menunjukkan pada tempat proses penelitian yakni di tempat pembelajaran berlangsung. Dari penjelasan ketiga Makna tersebut dapat disimpulkan PTK sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dengan upaya untuk memecahkan masalah. (Sanjaya, 2015:26).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Model Kemmis & Mc Taggart merupakan suatu kegiatan yang memiliki suatu prosedur atau langkah-langkah sistematis dalam pelaksanaannya. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada hakikatnya membentuk suatu siklus tertentu, dalam pelaksanaannya siklus dalam PTK dilakukan lebih dari 1 kali.

PTK adalah proses yang merupakan rangkaian kegiatan dari mulai menyadari adanya masalah, kemudian ada tindakan untuk mencoba memecahkan masalah dan merefleksikan tindakan-tindakan yang telah dilakukan. Masalah yang dikaji merupakan masalah yang sangat berkaitan

dengan suatu proses pembelajaran yang terjadi saat kegiatan pendidikan berlangsung yang menjadikan PTK memfokuskan pada masalah proses kegiatan pembelajaran yang terjadi dikelas antara siswa dengan guru. Seorang yang melakukan PTK itu sendiri adalah sang guru yang akan mengawali dan mengakhirinya dengan kegiatan refleksi diri karena guru merupakan pemeran utama dalam pelaksanaan PTK. Mempergunakan PTK bukan hanya ingin mengetahui suatu informasi tetapi harus melakukan sebuah tindakan atau sebuah aksi yang dilakukan oleh guru untuk menjadikan proses pembelajaran itu baik dari sebelumnya dalam pelaksanaan PTK.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini berlokasi di SDN IV Cilegon yang beralamatkan di Jl. Nn No. 19, RT.4/RW.2, Masigit, Kec. Jombang, kota Cilegon, Banten 42411. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan terhitung dari bulan November s.d Januari 2022.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan subjek yang menjadi sumber data. Menurut Arikunto (1988:114), yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data yang berupa orang dan tempat. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas 5C SDN IV Cilegon berjumlah 27 siswa. Subjek penelitian ini dipilih atas dasar adanya permasalahan tentang kurangnya hasil belajar IPS siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada saat proses evaluasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

D. Skenario Tindakan

PTK adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan tujuan bermaksud memperbaiki mutu pembelajaran yang terjadi di kelas yang berfokus pada siswa yang pastinya terjadi di dalam kelas yang memiliki sebuah tujuan utama untuk memecahkan masalah yang terjadi di dalam kelas saat

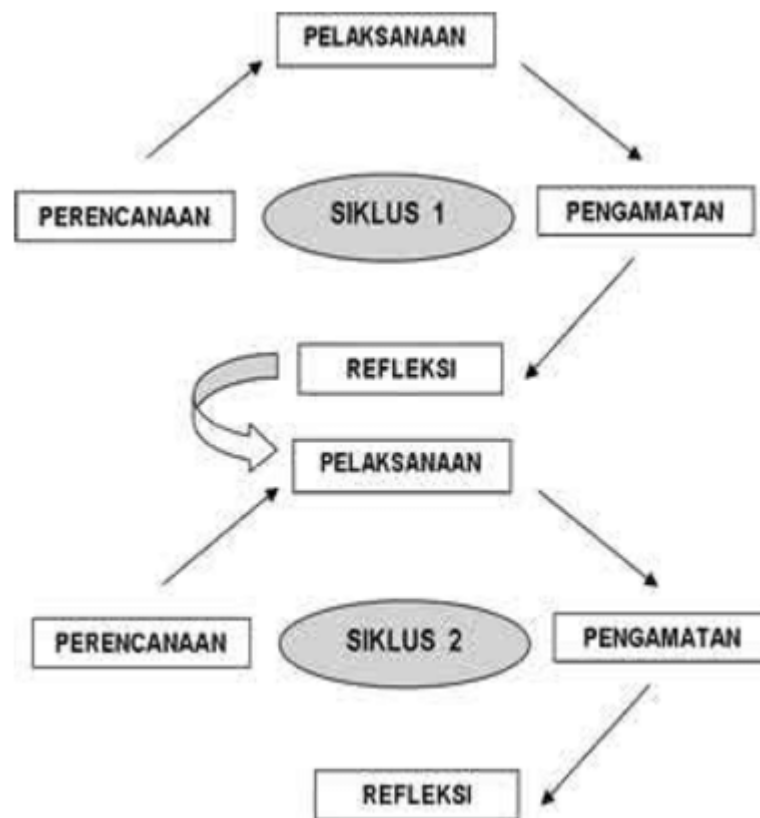
proses belajar mengajar berlangsung guna meningkatkan kegiatan pembelajaran yang diberikan guru menjadi profesional dalam mengembangkan profesinya.

Desain PTK yang digunakan pada penelitian ini yaitu model siklus, karena model ini lebih menonjolkan kegiatan yang harus dilaksanakan setiap peneliti. Prosedur penelitian berdasarkan model PTK dalam bentuk siklus sebagai berikut :

- a) PTK dimulai dengan melakukan refleksi awal.
- b) Melakukan studi pendahuluan dengan mengkaji literatur dan melakukan konsultasi dengan orang yang dianggap memiliki keahlian Dalam proses pembelajaran.
- c) Menyusun perencanaan awal tentang tindakan sesuai dengan hasil studi pendahuluan.
- d) Melakukan tindakan pada putaran pertama sesuai dengan perencanaan awal.
- e) Menyusun rencana tahap dua.
- f) Melakukan tindakan putaran kedua sesuai dengan rencana tahap kedua.

Artinya dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ada tahapan-tahapan yang dilaksanakan dari mulai menemukan masalah, mencoba memecahkan masalah, dan diakhiri dengan refleksi. Catatan untuk PTK, masalah yang dibahas adalah masalah dari pembelajaran.

Terdapat empat langkah atau siklus penelitian tindakan, yaitu : 1) perencanaan, 2) tindakan atau pelaksanaan, 3) observasi atau pengamatan, 4) refleksi.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan MC Taggart.

(Sumber : Setyosari, 2010:45)

Penelitian dilaksanakan pada sekolah dasar dengan mata pelajaran yang dikembangkan adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Keterangan bagan pada tersebut akan dijelaskan dalam langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Pada tahap pra siklus yang dilakukan, peneliti mengamati guru dan siswa ketika sedang terjadi proses pembelajaran serta kegiatan evaluasi IPS melalui observasi secara langsung. Pengamatan yang dilakukan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya saat guru sedang menyajikan pembelajaran.

JUNI'AH, 2022

PENGUNAAN QUIZIZZ SEBAGAI ALAT EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN I KELAS 5 SDN IV CILEGON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah melakukan pengamatan terhadap guru dan siswa, peneliti melakukan diskusi dengan guru yang bersangkutan yaitu guru kelas 5 dengan tujuan untuk membahas tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya pada siklus I berdasarkan dengan evaluasi permasalahan yang ada pada saat pra siklus. Dari permasalahan-permasalahan yang dialami, peneliti bersama dengan guru mencari solusi yang akan dijadikan langkah untuk melakukan pembelajaran selanjutnya dan merencanakan metode yang akan digunakan dan evaluasi yang akan diberikan.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan yang dimaksud berbentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh peneliti dan guru. kemudian saat kegiatan evaluasi akan menggunakan *Quizizz*. Serta dilengkapi dengan instrumen-instrumen berupa observasi dan wawancara yang akan digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran IPS.

b. Tindakan

Dari hasil yang diperoleh saat perencanaan, tindakan yang akan dilakukan ialah dengan menggunakan aplikasi *Quizizz* yang pada proses evaluasi pembelajaran yang sudah tersusun. Adapun rencananya adalah :

- 1) Pada awal pembelajaran, guru menyampaikan materi yang akan disajikan dengan pengajaran langsung. Guru juga menyampaikan keseluruhan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 2) Kemudian setelah pembelajaran selesai guru memberi kuis *games* atau pertanyaan (LKS) kepada siswa.
- 3) Guru memberikan kesimpulan, dan memberikan *reward* kepada siswa yang mendapatkan skor tertinggi.
- 4) Guru memberikan soal evaluasi menggunakan aplikasi *Quizizz* kepada seluruh siswa.
- 5) Penutup

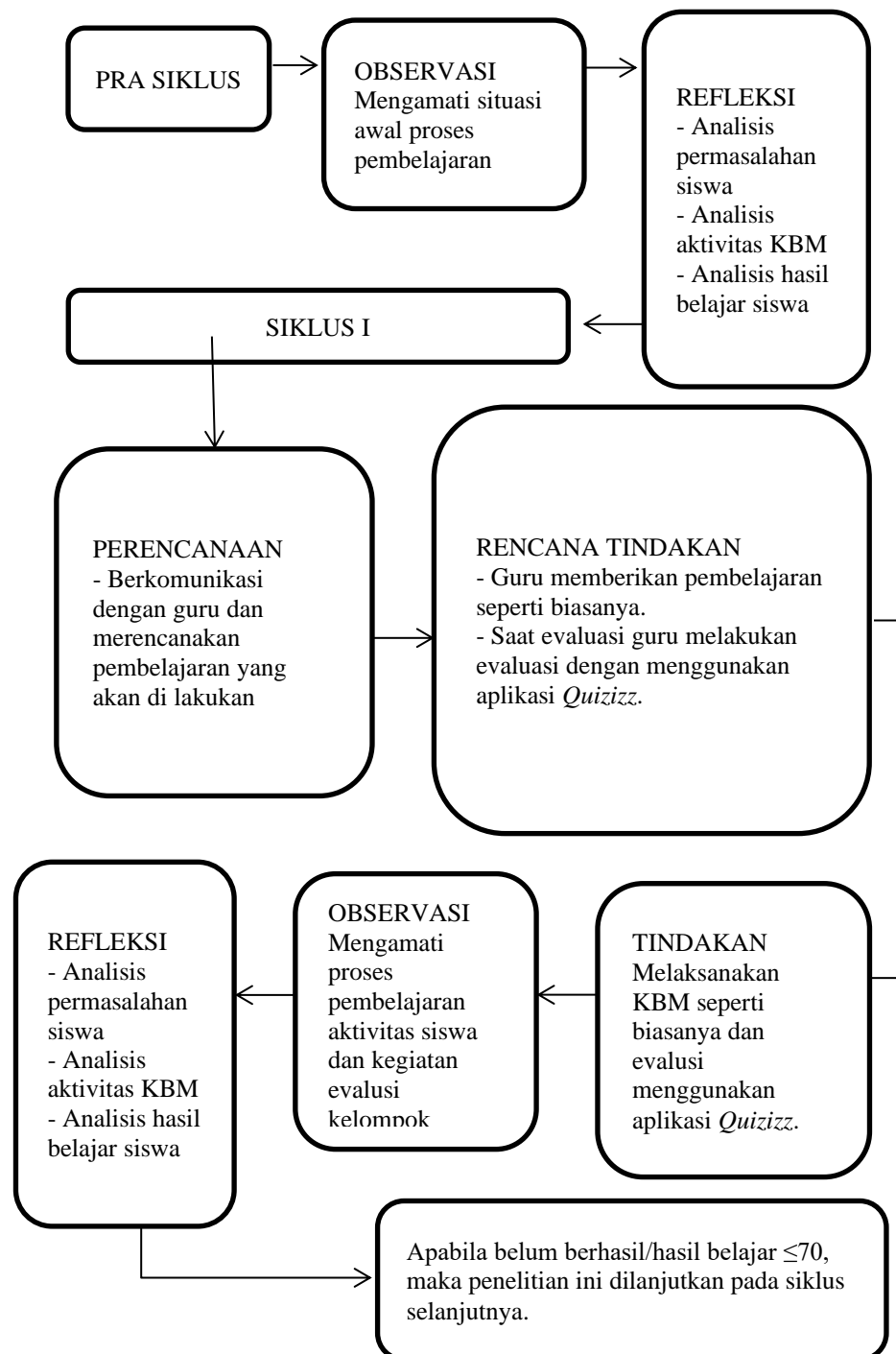
c. Observasi

Observasi ini dilaksanakan ketika pembelajaran saat siklus I ini berlangsung. Tahap ini dimaksud untuk mengamati proses pembelajaran IPS, dan merupakan tahap mendapatkan hasil untuk dikelola dalam menemukan hasil pembelajaran dari pelaksanaan penelitian pada siklus I.

d. Refleksi

Hasil evaluasi pembelajaran dengan menggunakan *Quizizz* yang telah diterima dan dikelola akan didiskusikan dan direfleksikan. Ketika hasil diskusi dan refleksi tersebut mencapai tujuan yang diharapkan maka siklus akan dihentikan, tetapi ketika hasil yang diperoleh tidak mencapai yang diharapkan maka akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya atau pada siklus II.

Pada setiap siklus yang dilaksanakan dapat dijelaskan lebih jelas lagi melalui skema alur penelitian. Skema alur penelitian tersebut dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 3.2 Skema Alur Penelitian

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi serta alat bantu yang diwujudkan dalam benda misalkan angket, daftar cocok, pedoman wawancara, panduan pengamatan, tes, inventori dan skala. (Trianto, 2012:271)

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrumen ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya, maka sering juga disebut dengan teknik penelitian. (Sanjaya, 2009:84)

Dalam PTK banyak instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, namun penggunaannya sangat tergantung kepada jenis permasalahan yang akan diteliti. Maka dari itu instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, wawancara, dan catatan lapangan.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti (Sanjaya, 2015:86).

Observasi mempunyai dua fungsi (Kasbolah, 1991 : 91), yaitu:

- a. Untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya.
- b. Untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat diharapkan untuk menghasilkan perubahan yang diinginkan.

Dalam PTK, observasi menjadi instrumen utama yang digunakan untuk mengumpulkan data. Hal ini disebabkan karena observasi sebagai proses pengamatan langsung, yang merupakan instrumen yang cocok untuk memantau kegiatan pembelajaran baik perilaku guru atau perilaku siswa.

2. Tes

Menurut Arikunto dalam Pinton dkk (2020, hlm. 63) Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Dalam penelitian ini, tes yang digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis berbentuk pilihan ganda (PG).

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Soal Evaluasi

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia	Menentukan suatu interaksi manusia dengan lingkungan	C3	PG	1
2		Menentukan yang bukan suatu masalah sosial	C3	PG	2
3		Menganalisis kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan lingkungan di suatu daerah	C4	PG	3,4
4		Menganalisis dampak yang timbul dari kegiatan interaksi manusia dengan lingkungan	C4	PG	6
5		Menyebutkan cara pencegahan pencemaran lingkungan	C3	PG	8
6		Menentukan dampak negatif dari proses interaksi manusia terhadap alam	C3	PG	13
7		Menyebutkan contoh aktivitas manusia dalam memanfaatkan	C2	PG	9,14,15,16

		lingkungan alam			
8		Mengidentifikasi aktivitas siswa dalam memanfaatkan lingkungan alam	C2	PG	17
9	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia	Mengidentifikasi permasalahan sosial yang sering terjadi di jalan raya	C4	PG	5
10		Mengidentifikasi kegiatan interaksi manusia dengan lingkungan dan tidak untuk mendapatkan penghasilan	C3	PG	7
11		Memberi contoh bentuk interaksi sosial	C2	PG	10,11
12		Menentukan arti dari definisi	C1	PG	12
13		Memberikan contoh permasalahan sosial budaya	C2	PG	18
14		Menyebutkan dan arti dari kegiatan program 3R	C1	PG	19,20

3. Wawancara

Menurut Sanjaya (2015:96), ada beberapa keuntungan dari wawancara : (1) wawancara dapat digunakan untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dengan cara lain. (2) Teknik wawancara dapat memungkinkan data yang diperoleh lebih luas, bahkan bisa memunculkan sesuatu yang tidak terpikirkan sebelumnya. (3) Dengan wawancara memungkinkan pewawancara dapat menjelaskan pertanyaan yang kurang dipahami oleh siswa yang diwawancarai. Untuk hasil yang sesuai dengan yang diharapkan pewawancara dapat menciptakan suasana yang

menyenangkan, bebas dan terbuka sehingga yang diwawancarai misalnya guru dan siswa dapat terbuka pula untuk memberikan informasi yang diinginkan.

Selain observasi, wawancara juga merupakan instrumen penelitian yang sering digunakan untuk mengumpulkan data PTK. Karena wawancara dapat digunakan untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dengan cara lain dan dengan wawancara juga bisa memungkinkan data yang diperoleh lebih luas, bahkan bisa memunculkan suatu yang tidak terpikirkan sebelumnya (Sanjaya, 2015:96).

Wawancara langsung yaitu wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara (*interview*) dengan orang yang akan diwawancarai (*interviewee*) tanpa melalui perantara, menurut Arifin (Wida, 2015:24).

Esterberg dalam Sugiyono (2009:31) mendefinisikan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan maka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti. Pedoman wawancara dilakukan untuk memperjelas dan memperkuat data yang telah ada dan mengungkapkan hal-hal yang belum dilakukan, pada saat wawancara digunakan data pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

Wawancara pada saat observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi siswa serta untuk mengetahui gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran dan masalah-masalah yang dihadapi di kelas. Wawancara setelah tindakan dilakukan untuk mengetahui pengaruh aplikasi *Quizizz* terhadap hasil belajar siswa. Wawancara dilakukan kepada wali kelas dan pada salah satu siswa kelas 5 SDN IV Cilegon. Berikut ini adalah format pedoman wawancara kepada siswa. Berikut ini adalah format pedoman wawancara kepada siswa :

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara Guru tentang Penggunaan Aplikasi *Quizizz* sebagai Alat Evaluasi pada Siklus I dan Siklus II

NO	PERTANYAAN	JAWABAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1	Apakah penggunaan aplikasi <i>Quizizz</i> yang dilaksanakan dapat meningkatkan keaktifan siswa?			
2	Apakah dengan menggunakan <i>Quizizz</i> membuat siswa bersemangat dalam belajar?			
3	Dapatkah evaluasi pembelajaran dengan <i>Quizizz</i> efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa?			
4	Apakah pada proses penggunaannya terdapat kesulitan yang dialami?			

Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara Siswa tentang Penggunaan Aplikasi Quizizz sebagai Alat Evaluasi pada Siklus I dan Siklus II

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Apakah kegiatan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Quizizz</i> dilaksanakan dengan menyenangkan?			
2	Apakah instruksi penggunaan alat evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Quizizz</i> dapat dengan mudah kalian mengerti?			
3	Apakah bahasa yang digunakan dalam alat evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Quizizz</i> mudah kalian pahami?			
4	Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan pada alat evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Quizizz</i> mudah kalian baca?			
5	Apakah alat evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Quizizz</i> ini membantu meningkatkan pemahaman kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari di sekolahan?			
6	Apakah pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Quizizz</i> ini dapat meningkatkan motivasi belajar kalian?			
7	Apakah ketika mengerjakan soal evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Quizizz</i> kalian merasa tidak bosan?			
8	Apakah ketika mengerjakan soal evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Quizizz</i> kalian merasa sangat tertarik untuk mengikuti pembelajaran IPS?			

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan diperlukan untuk mengamati seluruh kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. Berbagai hasil pengamatan tentang aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas pengelolaan kelas, interaksi guru dengan siswa aspek lain yang perlu dicatat titik berikut ini adalah format catatan lapangan.

Tabel 3. 4 Format Catatan Lapangan Untuk Guru

Tindakan (Siklus) :
 Hari/ tanggal :
 Waktu Pelaksanaan :
 Pertemuan/ Siklus ke :

Aspek	Hal Yang Terjadi	Komentar
Kegiatan Awal		
Kegiatan Inti		
kegiatan Akhir		

F. Kriteria Keberhasilan

Penggunaan *Quizizz* sebagai alat evaluasi dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas 5 di SDN IV Cilegon tahun ajaran 2021-2022 dan di kategorikan berhasil apabila persentase ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan memenuhi kriteria target yang sudah ditentukan yaitu 70% atau lebih, serta sebagian siswa memperoleh ≥ 70 .

G. Validasi Data

Validasi data yang dilakukan pada penelitian ini antara lain adalah menggunakan :

1. Menggunakan Bahan Referensi

Menurut Sugiyono (2014: 275) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Yang dimaksud dari pernyataan tersebut adalah adanya bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian, sebagai contoh foto-foto pada saat penelitian maupun rekaman wawancara.

2. Mengadakan Membercheck

Menurut Sugiyono (2014: 276) menyatakan bahwa membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Sedangkan tujuan dari membercheck menurut Sugiyono (2012:276) adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumberdata atau informan. Dalam proses ini seluruh data yang dihasilkan dari pelaksanaan tindakan yang diperoleh peneliti dikonfirmasi kepada guru dan siswa melalui refleksi disetiap akhir kegiatan evaluasi pembelajaran dengan diskusi.

3. Triangulasi

Triangulasi pada validasi data penelitian ini adalah Triangulasi Teknik. Uji data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui teknik wawancara, lalu dicek dengan teknik observasi, kemudian dicek dengan tes.

4. Audit Trail

Memeriksa kesalahan-kesalahan di dalam metode atau prosedur yang digunakan. Pada penelitian ini audit trail peneliti lakukan bersama guru kelas 5C SDN IV Cilegon.

5. Expert Opinion

Pengecekan terhadap kebenaran dan kecocokan data yang peneliti temukan oleh pakar professional dalam bidangnya, kaitan dengan penelitian ini adalah pembimbing penelitian yaitu Dra. Susilawati, M.Pd dan Dra. Ita Rustiati Ridwan, M.Pd.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (Djam'an dan Aan, 2017: 218-220) analisis terdiri dari 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan mengorganisir data sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Pada tahap ini, peneliti memilih data yang telah terkumpul sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan teknik penyajian data dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik, dan sejenisnya. Penyajian data juga bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flow chart dan sejenisnya. Pada penelitian ini penyajian data yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan informasi yang telah tersusun dan dituangkan dalam bentuk teks naratif, yaitu berupa catatan-catatan lapangan yang terkumpul dan kemudian penulis sederhanakan sesuai dengan sub focus pembahasan.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah penarikan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh, kemudian diverifikasi dengan cara melihat kembali pada data reduksi maupun penyajian data, sehingga kesimpulan

yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis (Fannani, 2009:15).